

**IMPLEMENTASI DISKUSI REFLEKSI KASUS (DRK) UNTUK
MENINGKATKAN KEPATUHAN PERAWAT BEDAH DALAM
MENCEGAH *RETAINED SURGICAL ITEMS* (RSI) DI KAMAR BEDAH**

Cucu Kodariah¹, Suci Noor Hayati²

Program Profesi Ners STIKep PPNI Jawa Barat, Jl Ahmad 4 No. 32, Pamoyanan,
Kec. Cicendo, Kota Bandung, Jawa Barat 40173

cucukodariahsutardi@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Insiden keselamatan pasien merupakan salah satu indikator yang menilai kualitas mutu sebuah pelayanan kesehatan. Tahun 2021 *The Joint Commission International* (JCI) merilis kejadian sentinel yang berkaitan dengan kamar bedah sebanyak 95 kasus sentinel. Dalam dua dekade terakhir *Retained Surgical Items* (RSI) menjadi kejadian sentinel yang sering dilaporkan. Konsistensi, efektifitas menjadi sesuatu yang wajib dimiliki petugas yang bekerja di kamar bedah. Praktek klinik yang efektif mampu memberikan pelayanan kesehatan profesional, dinamis, menyeluruh dengan sistem pelayanan kesehatan terpadu dalam menyelesaikan masalah. Diskusi Refleksi kasus (DRK) merupakan salah satu bentuk peningkatan profesionalisme tenaga kesehatan karena mampu meningkatkan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan SPO meningkatkan keselamatan pasien. **Tujuan:** Mengidentifikasi pelaksanaan DRK untuk meningkatkan kepatuhan perawat dalam mencegah RSI serta faktor-faktor yang mendukung serta menghambat kepatuhan perawat dalam mencegah RSI. **Metode:** deskriptif dengan studi literatur dan studi kasus, pelaksanaan penelitian ini adalah menilai kepatuhan perawat mencegah RSI sebelum dan sesudah dilaksanakan DRK **Hasil :** review artikel bermanfaat dalam meningkatkan mutu keperawatan, terdapat peningkatan kepatuhan perawat dalam mencegah terjadinya RSI setelah dilaksanakan DRK dengan faktor predisposing SDM mencakup *leadership, role model*, budaya kerja dan *skill*, faktor pemungkin yaitu metode pencegahan RSI dan kebijakan penghitungan *surgical items* yang konsisten, faktor pendorong dengan monitoring dan evaluasi berkelanjutan. **Kesimpulan:** Pelaksanaan DRK meningkatkan *critical thinking* dan kemampuan subjek dalam melaksanakan pencegahan RSI. **Saran:** RS diharapkan meningkatkan monitoring dan evaluasi mengenai pelaksanaan pencegahan RSI di kamar bedah serta meningkatkan sosialisasi mengenai pencegahan RSI sehingga dapat terbentuk kultur baik yang dapat meningkatkan pelayanan keselamatan pasien di kamar bedah.

KATA KUNCI: diskusi refleksi kasus, kepatuhan perawat, *retained surgical items* (RSI)